

OMAH JEJER: PROGRAM BSPS YANG BERKOLABORASI DENGAN MAHASISWA MSIB UNTUK MEWUJUDKAN HUNIAN LAYAK DI KABUPATEN JEMBER

Gilang Ramadan Kololikiye*, Afra Ariella Ardani, Bayu Kurnia Putra, Dinar Malika Ardha, Marsubi, Andika Cahya Pamungkas, Salsabilla Nur Syavana

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: gilangft@unisma.ac.id

ABSTRAK

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) bertujuan untuk membantu masyarakat berpenghasilan rendah di Kabupaten Jember dalam memperoleh rumah layak huni. Pada tahun anggaran 2023, Kabupaten Jember menerima alokasi 680 unit rumah yang tersebar di 16 kecamatan dan 40 desa. Salah satu inisiatif utama dari program ini adalah proyek percontohan yang disebut "Omah Jejer" di Desa Panti. Proyek ini tidak hanya melibatkan pemerintah daerah dan masyarakat, tetapi juga mahasiswa dari Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka Batch 5. Sebanyak enam mahasiswa MSIB berkontribusi aktif dalam verifikasi, administrasi, dan penyelesaian masalah di lapangan, serta berkolaborasi dengan PT. Propan Raya dalam pengecatan rumah. Partisipasi mahasiswa MSIB menunjukkan bahwa kolaborasi lintas sektor, termasuk melibatkan akademisi dan mahasiswa, dapat memperkuat implementasi program pemerintah dan memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi generasi muda. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa kolaborasi yang efektif dapat menghasilkan solusi perumahan yang layak dan terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah, serta memberikan inspirasi untuk program serupa di masa depan.

Kata Kunci:

bsps; rumah layak huni; omah jejer; msib

PENDAHULUAN

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang sangat penting bagi peningkatan kualitas hidup (Perkim.id, 2021). Menyikapi kondisi ini, pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah meluncurkan berbagai program bantuan untuk membantu masyarakat meningkatkan kondisi perumahan mereka.

Salah satu program unggulan dari Kementerian PUPR adalah Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS). Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan stimulan kepada masyarakat berpenghasilan rendah agar mereka dapat membangun atau memperbaiki rumah mereka sehingga menjadi layak huni (Fernanda, Marseto, & Nisa, 2023). BSPS tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan melalui prinsip gotong royong. Dukungan program BSPS sangat

berpengaruh terhadap penurunan angka kemiskinan (Viyulia, 2023). Program tersebut sudah meringankan beban masyarakat untuk meningkatkan kualitas tempat tinggal yang lebih baik (Rofiqqoh, 2021). Pada tahun anggaran 2023, Kabupaten Jember menjadi salah satu daerah yang mendapatkan alokasi bantuan BSPS sebanyak 680 unit rumah, yang tersebar di 16 kecamatan dan 40 desa.

Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan program ini, Kabupaten Jember memperkenalkan proyek percontohan yang dikenal dengan nama "Omah Jejer". Proyek ini berlokasi di Desa Panti dan melibatkan pembangunan lima rumah dari program BSPS serta renovasi dua rumah oleh Pemerintah Desa Panti. Tujuan program BSPS adalah untuk meningkatkan kemandirian masyarakat agar mandiri dan efisien (Farida, 2020).



Gambar 1. Bangunan Omah Jejer

Omah Jejer merupakan inisiatif dari Koordinator Kabupaten (Korkab) Jember yang bertujuan untuk menciptakan contoh rumah layak huni dengan skala kecil yang berdempetan. Proyek ini mendapatkan dukungan penuh dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, masyarakat, dan perusahaan swasta seperti PT. Propan Raya yang menyediakan bantuan dalam pengecatan rumah. Dengan kolaborasi yang baik, proyek ini diharapkan dapat memberikan solusi perumahan yang layak dan terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah serta menjadi inspirasi bagi program-program perumahan di masa depan. Selain itu, dalam pelaksanaan proyek ini, Kementerian PUPR berkolaborasi dengan program Kampus Merdeka dan PT. Propan Raya. Sebanyak enam mahasiswa dari Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 5 turut berkontribusi dalam proyek ini. Mereka ditempatkan di Jember dan diberi tugas untuk mendukung pelaksanaan program BSPS, mulai dari verifikasi, administrasi, hingga penyelesaian masalah di lapangan. Partisipasi aktif para mahasiswa MSIB ini menunjukkan bahwa kolaborasi lintas sektor, termasuk melibatkan akademisi dan mahasiswa, dapat memperkuat implementasi program pemerintah dan memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi generasi muda.

Artikel ini akan membahas secara mendalam tentang pelaksanaan program BSPS di Kabupaten Jember, dengan fokus pada proyek percontohan Omah Jejer di Desa Panti dan kontribusi mahasiswa MSIB dalam program tersebut. Penjelasan akan mencakup latar belakang, tahapan pelaksanaan, kolaborasi yang terjalin,

serta dampak dan hasil yang dicapai dari program ini. Melalui studi kasus ini, diharapkan dapat diperoleh pembelajaran berharga yang dapat diaplikasikan dalam program perumahan lainnya di Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kabupaten Jember, khususnya proyek percontohan "Omah Jejer" di Desa Panti, melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan melibatkan berbagai pihak. Tahap pertama adalah perencanaan dan koordinasi awal, yang dimulai dengan identifikasi dan verifikasi rumah tidak layak huni di 16 kecamatan dan 40 desa. Setelah itu, lokasi proyek percontohan ditetapkan di Desa Panti melalui koordinasi dengan tiga pilar desa (pemerintah desa, Babinsa, dan Bhabinkamtibmas). Dukungan dari pemerintah daerah, termasuk Bupati Jember, sangat besar dengan memberikan bantuan tambahan seperti kasur dan sembako kepada penerima BSPS.



Gambar 2. Verifikasi penerima bantuan

Selanjutnya, dilakukan verifikasi dan penetapan penerima bantuan. Kegiatan ini melibatkan koordinasi antara Koordinator Kabupaten (Korkab), Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL), pemerintah desa, dan warga untuk menentukan penerima bantuan yang tepat. Setelah itu, Surat Keputusan (SK) Penetapan Penerima BSPS diterbitkan oleh PPK Wilayah II Provinsi Jawa Timur.



Gambar 3. Pemilihan toko dan dropping material

Tahap pengadaan dan distribusi material dimulai dengan pemilihan toko material melalui musyawarah warga. Material yang sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) sebesar Rp. 17.500.000 dikirim ke titik terdekat dari rumah penerima bantuan. Proses distribusi ini melibatkan gotong royong warga untuk melansir material dari titik pengiriman ke lokasi pembangunan.



Gambar 4. Pembongkaran rumah "Sambatan"

Pembongkaran rumah lama dilakukan secara gotong royong oleh warga sekitar dan tiga pilar desa, yang dikenal dengan istilah "Sambatan". Pembangunan rumah baru dilakukan dengan bantuan tukang, penerima bantuan, dan warga setempat, memastikan rumah yang dibangun memenuhi standar rumah layak huni. Bantuan tambahan dari pemerintah desa juga diberikan untuk meminimalisir biaya swadaya penerima bantuan.



Gambar 5. Pengecekan progress fisik Omah Jejer

Pengawasan dan pengecekan kualitas konstruksi dilakukan oleh PPK Wilayah II dan tim Balai P2P Jawa IV, yang memastikan kualitas material dan kesesuaian struktur bangunan. Mahasiswa dari Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) juga terlibat dalam pengecekan kesesuaian DRPB, pembesian, dan struktur bangunan.



Gambar 6. Pengecatan rumah kolaborasi dengan PT. Propan Raya

Pengecatan rumah dilakukan dalam kolaborasi dengan PT. Propan Raya, dimulai dengan pengecatan warna dasar putih, dilanjutkan dengan warna biru untuk dinding depan, serta pengecatan kusen dan daun pintu jendela. Proses pengecatan ini melibatkan Korkab, TFL, mahasiswa MSIB, dan pihak Propan.



Gambar 7. Kegiatan evaluasi dan pelaporan

Tahap akhir adalah evaluasi dan pelaporan, di mana keberhasilan proyek dievaluasi melalui monitoring dan kunjungan rutin oleh Bupati Jember. Dokumentasi dan pelaporan oleh tim Korkab dan TFL mencatat perkembangan proyek dan dampaknya terhadap masyarakat. Keseluruhan proses ini menunjukkan bahwa kolaborasi lintas sektor yang melibatkan pemerintah, masyarakat, akademisi, dan sektor swasta dapat menghasilkan solusi perumahan yang layak dan terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah, serta memberikan inspirasi untuk pelaksanaan program serupa di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kabupaten Jember, khususnya proyek percontohan "Omah Jejer" di Desa Panti, telah menghasilkan beberapa pencapaian signifikan. Proyek ini bertujuan untuk membantu masyarakat berpenghasilan rendah mendapatkan rumah layak huni. Dalam konteks ini, beberapa hasil yang dicapai antara lain:

Peningkatan Kualitas Rumah

Hasil dari proyek "Omah Jejer" menunjukkan peningkatan kualitas rumah yang signifikan bagi masyarakat penerima bantuan. Sebanyak lima rumah dari program BPS dan dua rumah renovasi dari pemerintah desa berhasil dibangun menjadi rumah layak huni. Rumah-rumah ini kini memiliki struktur yang lebih kokoh dengan dinding dari batako, menggantikan rumah lama yang terbuat dari anyaman bambu. Peningkatan kualitas ini tidak hanya memberikan tempat tinggal yang lebih aman dan nyaman bagi penerima bantuan tetapi juga meningkatkan kesejahteraan mereka.

Kolaborasi Lintas Sektor yang Efektif

Proyek ini memperlihatkan betapa pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam keberhasilan program pemerintah. Keterlibatan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, masyarakat, akademisi, mahasiswa, dan sektor swasta, terbukti mampu memperkuat implementasi program. Mahasiswa dari Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) tidak hanya berkontribusi dalam verifikasi dan administrasi tetapi juga dalam penyelesaian masalah di lapangan, serta bekerja sama dengan PT. Propan Raya dalam pengecatan rumah. Kolaborasi ini menunjukkan bahwa keterlibatan berbagai sektor dapat mempercepat proses pembangunan dan meningkatkan kualitas hasil.

Gotong Royong dan Partisipasi Masyarakat

Proses pembangunan rumah dalam proyek "Omah Jejer" sangat mengandalkan gotong royong dan partisipasi aktif dari masyarakat. Pembongkaran rumah lama dan pembangunan rumah baru dilakukan dengan bantuan warga sekitar dan tiga pilar desa. Gotong royong ini tidak hanya mengurangi biaya swadaya penerima bantuan tetapi juga memperkuat ikatan sosial di antara warga. Partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan proyek memastikan bahwa rumah yang dibangun sesuai dengan kebutuhan dan harapan penerima bantuan.

Pengawasan dan Kualitas Konstruksi

Pengawasan yang ketat dari PPK Wilayah II dan tim Balai P2P Jawa IV memastikan bahwa setiap tahap konstruksi sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pengecekan kualitas material dan struktur bangunan, yang juga melibatkan mahasiswa MSIB, memastikan bahwa rumah yang dibangun aman dan tahan lama. Hasil ini menunjukkan bahwa pengawasan yang baik sangat penting untuk memastikan kualitas dan keberlanjutan proyek.

Dukungan Pemerintah Daerah

Dukungan dari pemerintah daerah, terutama Bupati Jember, sangat penting dalam keberhasilan proyek ini. Kunjungan rutin dan bantuan tambahan dari Bupati tidak hanya memberikan semangat kepada penerima bantuan tetapi juga memastikan bahwa program berjalan lancar dan sesuai rencana. Dukungan ini memperlihatkan komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program perumahan.

Pembelajaran dan Pengalaman Praktis bagi Mahasiswa

Keterlibatan mahasiswa MSIB dalam proyek ini memberikan mereka pengalaman praktis yang berharga dalam bidang pembangunan perumahan dan administrasi proyek. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses verifikasi, administrasi, dan penyelesaian masalah di lapangan. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berkontribusi lebih dalam masyarakat setelah lulus.

Hasil-hasil yang dicapai dalam proyek "Omah Jejer" menunjukkan bahwa program BSPS dapat secara efektif meningkatkan kualitas hidup masyarakat berpenghasilan rendah melalui penyediaan rumah layak huni. Keberhasilan proyek ini sangat bergantung pada kolaborasi lintas sektor dan partisipasi aktif masyarakat. Dukungan dari pemerintah daerah dan pengawasan yang ketat memastikan bahwa setiap tahapan proyek berjalan sesuai rencana dan menghasilkan kualitas yang diharapkan. Kolaborasi dengan sektor swasta, seperti PT. Propan Raya, dan keterlibatan mahasiswa dalam program ini memperlihatkan bahwa sinergi antara berbagai pihak dapat menghasilkan solusi inovatif dan efektif dalam mengatasi masalah perumahan. Pengalaman praktis yang diperoleh mahasiswa juga menunjukkan pentingnya integrasi antara pendidikan dan praktik lapangan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang siap berkontribusi dalam pembangunan masyarakat.

Secara keseluruhan, proyek "Omah Jejer" dapat menjadi model untuk pelaksanaan program serupa di daerah lain, dengan menekankan pentingnya gotong royong, kolaborasi lintas sektor, dan pengawasan yang ketat untuk mencapai hasil yang optimal. Program ini tidak hanya memberikan solusi perumahan yang layak dan terjangkau tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kabupaten Jember, khususnya melalui proyek "Omah Jejer" di Desa Panti, berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu menyediakan rumah layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Proyek ini mampu meningkatkan kualitas hidup penerima bantuan dengan mengganti rumah-rumah tidak layak huni menjadi bangunan yang lebih aman dan nyaman. Kolaborasi lintas sektor antara pemerintah, masyarakat, akademisi, mahasiswa, dan sektor swasta menjadi kunci utama dalam keberhasilan program ini.

Partisipasi masyarakat melalui gotong royong tidak hanya membantu dalam menekan biaya swadaya tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan semangat kebersamaan. Keterlibatan mahasiswa dari Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mereka, sekaligus memperkuat implementasi program dengan dukungan administrasi dan verifikasi di lapangan. Secara keseluruhan, proyek "Omah Jejer" tidak hanya mencapai target menyediakan rumah layak huni tetapi juga menjadi

model yang dapat diadopsi untuk program perumahan serupa di masa depan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa dengan dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak, program pemerintah dapat dilaksanakan dengan efektif dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Proyek ini juga memberikan inspirasi bahwa niat baik dan kolaborasi dapat menghasilkan perubahan positif yang nyata dalam kehidupan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) atas dana hibah yang diberikan untuk pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kabupaten Jember. Tanpa dukungan dari Kementerian PUPR, proyek "Omah Jejer" di Desa Panti tidak akan terwujud. Terima kasih juga kepada Koordinator Kabupaten (Korkab) Jember atas dukungan dan komitmen yang luar biasa. Partisipasi aktif dari pemerintah desa dan warga Desa Panti yang bergotong royong dalam proses pembangunan sangat kami apresiasi. Kami juga berterima kasih kepada PT. Propan Raya atas kolaborasi dalam pengecatan rumah. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral, tenaga, dan material dalam menyukseskan proyek ini. Semoga kerja sama dan semangat gotong royong ini dapat terus terjalin dalam upaya-upaya pengabdian masyarakat di masa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Farida, I. (2020). Implementasi Kebijakan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) pada Dinas Perumahan dan Kawasanpermukiman di Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 35-47.
- Fernanda, F. F., Marseto, & Nisa, F. L. (2023). Peran Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di Desa Tempuran Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 240-249.
- Perkim.id. (2021, Februari 11). *Isu dan Tantangan Penyediaan Perumahan*. Diambil kembali dari Perkim.id: <https://perkim.id/tantangan-penyediaan-perumahan/isu-dan-tantangan-penyediaan-perumahan/>
- Rofiqqoh, S. (2021). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun 2017.
- Viyulia, A. A. (2023). Menurunkan Angka Kemiskinan Melalui Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Niara*, 1-13.